

TESIS

**EKSISTENSI KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI SEBAGAI *STATE
AUXILIARY BODY* DALAM SISTEM KETATANEGARAAN DI INDONESIA**



ERNNY APRIYANTI SALAKAY

145202216

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2015



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PERSETUJUAN TESIS

Nama : ERNNY APRIYANTI SALAKAY
Nomor Mahasiswa : 145202216
Konsentrasi : Hukum Tata Negara
Judul Tesis : Eksistensi Komisi Pemberantasan Korupsi Sebagai *State Auxiliary Body* Dalam Sistem Ketatanegaraan Di Indonesia

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum.	10/10/18	
Prof. Dr. Paulinus Soge, Drs. S.H., M.Hum.	9/10-18	


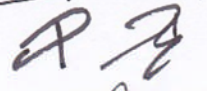
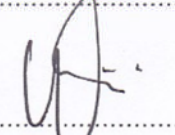



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : ERNNY APRIYANTI SALAKAY
Nomor Mahasiswa : 145202216
Konsentrasi : Hukum Tata Negara
Judul Tesis : Eksistensi Komisi Pemberantasan Korupsi sebagai *State Auxiliary Body* dalam Sistem Ketatanegaraan di Indonesia.

Telah diuji dan dinyatakan lulus dihadapan dewan penguji pada tanggal 28 September 2015.

Dewan Penguji	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	Dr. W. Riawan Rjandra, S.H., M.Hum.	
2. Sekretaris	Prof. Dr. Paulinus Soge, Drs., S.H., M.Hum.	
3. Anggota	Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum..	

Ketua Program Studi

Dr. Elisabeth Sundari, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika tesis ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Oktober 2015

Yang menyatakan,

Ernny Apriyanti Salakay

HALAMAN MOTTO

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatiMu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Kolose 3 : 23

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus yang adalah sumber pengharapan dan kekuatan dalam hidup saya

Papa dan Mama tercinta yang selalu setia mendukung dan mendoakan saya

Pacar tercinta yang selalu setia mendukung, mendoakan, dan berbagi cerita dalam kehidupan saya

Saudara-saudara yang selalu menyayangi dan mendoakan saya

Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat berbagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus, atas berkat dan rahmatNya yang melimpah, serta kekuatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul, "Eksistensi Komisi Pemberantasan Korupsi sebagai *State Auxiliary Body* dalam Sistem Ketatanegaraan di Indonesia".

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Yth. Bapak Dr. W. Riawan Tjandra, SH., M.Hum. dan Prof. Dr. Paulinus Soge, Drs., SH., M.Hum . selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. E. Sundari, SH., M.Hum. selaku Kaprodi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dosen Penguji yang telah membantu dan memberikan masukan kepada saya dalam ujian pendadaran tesis.
3. Bapak Ibu Dosen Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk semua ilmu yang telah diajarkan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Zainal Arifin Mochtar, SH.LLM sebagai Ketua Pukat Universitas Gadjah Mada yang telah bersedia menjadi narasumber dan membantu penulis dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Yudi Kristiana, SH.M.Hum sebagai Jaksa Penuntut Umum Komisi Pemberantasan Korupsi yang telah menjadi narasumber dan membantu penulis dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

6. Admisi Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membantu penulis selama perkuliahan di Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. Papa dan Mama dan saudara-saudara atas dukungan dan doanya selama melaksanakan penulisan tesis ini.
8. Pacar tercinta Johanes J de Fretes yang selalu setia memotivasi dan memberi semangat, serta mendoakan dalam penulisan tesis ini. Thanks Honeyhany.
9. Zusan Cicilia yang telah menemani dan berbagi cerita, serta membantu dalam penulisan tesis ini, thanks a lot ucan.
10. Teman-teman Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
11. Untuk teman-teman GKIm Gloria POS PI Yogyakarta.
12. Untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan tesis ini, penulis mengucapkan trimakasih.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, baik dalam kalimat maupun substansi penulisan karena memang tidak ada yang sempurna, tetapi penulis berusaha membuat penulisan tesis yang layak dibaca. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penulisan tesis ini. Semoga penulisan tesis ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 17 September 2015

Ernny Apriyanti Salakay

INTISARI

Tesis ini berjudul “Eksistensi Komisi Pemberantasan Korupsi sebagai *State Auxiliary Body* dalam Sistem Ketatanegaraan di Indonesia”. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui konsekuensi kedudukan Komisi Pemberantasan Korupsi sebagai *state auxiliary body* dalam sistem ketatanegaraan di Indonesia dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Komisi Pemberantasan Korupsi serta upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian normatif dengan pendekatan politik hukum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsekuensi Komisi Pemberantasan Korupsi sebagai *state auxiliary body* dalam sistem ketatanegaraan di Indonesia ialah independensi dan keberadaan Komisi Pemberantasan Korupsi tergantung politik hukum negara. Independensi yang dimaksud dalam pengertian kelembagaan maupun dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Komisi Pemberantasan Korupsi dalam pemberantasan korupsi. Kendala-kendala yang dihadapi Komisi Pemberantasan Korupsi terkait eksistensinya ialah keterbatasan kelembagaan, sumber daya manusia, anggaran, keterbatasan dukungan politik, dan kultur hukum. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu membangun sinergitas antar lembaga penegak hukum, perlindungan hukum bagi aparat Komisi Pemberantasan Korupsi, dan dukungan negara bagi Komisi Pemberantasan Korupsi.

Kata Kunci : Komisi Pemberantasan Korupsi, Ketatanegaraan, Lembaga Negara.

ABSTRACT

This thesis is entitled “The Existence of Corruption Eradication Commission as State Auxiliary Body in Constitutional System in Indonesia.” This thesis is aimed to know the consequence of the position of Corruption Eradication Commission as State Auxiliary Body in Constitutional System in Indonesia and obstacles faced by Corruption Eradication Commission and efforts to overcome those obstacles. This is normative research with legal politic approach. The result of research indicates that the consequence of Corruption Eradication Commission as Corruption Eradication Commission is independency and the existence of them depend on constitutional legal politic. The intended independency is in institutional meaning or performing major duty and function of Corruption Eradication Commission in the corruption eradication. Obstacles faced by Corruption Eradication Commission concerning their existence are institutional border, human resource management, budget, politic support limitation, and legal culture. The effort to overcome those obstacles is to build synergy among legal authority institution, legal protection for Corruption Eradication Commission Apparatus, and state support for them.

Keywords: Corruption Eradication Commission, Constitutional, State institution